

**ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR BAHASA ARAB
DURUS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH KELAS X
MADRASAH ALIYAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:
KUSMANINGSIH ABDINING GUSTI
NIM. 1223302024

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR BAHASA ARAB DURUS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH KELAS X MADRASAH ALIYAH

KUSMANINGSIH, ABDINING GUSTI

1223302024

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kelayakan buku ajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah dengan kurikulum 2013. Kajian ini dilatarbelakangi dengan perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013, yang membuat perubahan pula pada buku ajar yang dijadikan sebagai acuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kelayakan buku ajar bahasa Arab sebagai buku ajar pembelajaran bahasa Arab menurut teori Masnur Muslich yang ditinjau dari aspek penilaian isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), dimana data-data yang didapat berasal dari dokumen-dokumen yang relevan seperti buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian dalam buku ajar bahasa Arab *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* kelas X Madrasah Aliyah dari aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, cakupan dan kedalaman materi. Namun, perlu adanya penjelasan yang lebih rinci dalam materi pendukung pada buku ajar ini, jadi tidak hanya disajikan contoh-contohnya saja. Selain itu, perlu juga dilengkapi dengan media audio untuk materi al-istima'. Kemudian, dari aspek kelayakan penyajian dari segi teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian secara umum sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Hanya saja pada segi kelengkapan penyajian, bagian isi kurang sesuai karena terdapat beberapa kesalahan penulisan harakat, dan pada bagian penyudah, kurang dilengkapi dengan kamus atau daftar istilah. Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan, secara umum, sudah sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, bersifat komunikatif dan beruntut. Hanya saja, ada beberapa kekeliruan harakat yang terdapat dalam buku ajar ini. Kemudian, penilaian dari aspek kegrafikan buku. Secara umum, penilaian dari aspek kegrafikan buku sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan, seperti ukuran buku yang sesuai standar ISO, desain kulit buku (cover) yang menarik dan tidak banyak menggunakan jenis huruf, lalu desain isi buku yang harmonis tatak letaknya, dilengkapi dengan ilustrasi menarik.

Kata Kunci : Buku Ajar, Bahasa Arab, Kurikulum 2013, Kelayakan Isi, Penyajian, Kegrafikan dan Kebahasaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II BUKU AJAR, BAHASA ARAB, KURIKULUM 2013, DAN
PENILAIAN KELAYAKAN BUKU

A. Buku Ajar	21
B. Bahasa Arab.....	23
C. Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Sesuai dengan Kurikulum 2013.....	26
D. Penilaian Kelayakan Buku Menurut Masnur Muslich	29
1. Penilaian Kelayakan Isi	30
2. Penilaian Kelayakan Penyajian.....	36
3. Penilaian Kelayakan Kebahasaan	38
4. Penilaian Kelelayakan Kegrafikan	40
E. Penilaian Kelayakan Buku Menurut Pusat Perbukuan dan Kurikulum (Puskurbuk).....	44
1. Penilaian Kelayakan Isi	44
2. Penilaian Kelayakan Penyajian.....	49
3. Penilaian Kelayakan Kebahasaan.....	54
4. Penilaian Kelelayakan Kegrafikan	56

BAB III BUKU AJAR BAHASA ARAB DURUS AL-LUGHAH AL-
‘ARABIYYAH KELAS X MADRASAH ALIYAH

A. Gambaran Umum Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X.....	67
1. Identitas Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al- ‘Arabiyyah Kelas X	67

2. Deskripsi Umum Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X.....	68
B. Hasil Telaah Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X.....	73
BAB IV ANALISIS KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN, KEBAHASAAN DAN KEGRAFIKAN TERHADAP BUKU AJAR BAHASA ARAB DURUS AL-LUGHAH AL-‘ARABIYYAH KELAS X	
A. Substansi Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X.....	77
B. Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X.....	88
1. Kelayakan Isi	88
2. Kelayakan Penyajian	109
3. Kelayakan Kebahasaan.....	121
4. Kelayakan Kegrampilan	127
C. Kelebihan dan Kekurangan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran-saran	138
C. Kata Penutup	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Hasil Telaah Buku Peserta didik *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah*
Kelas X
- Tabel 4.2 Analisis Kelayakan Isi
- Tabel 4.3 Analisis Kelayakan Penyajian
- Tabel 4.4 Analisis Kelayakan Kebahasaan
- Tabel 4.5 Analisis Kelayakan Kegrafikan



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Contoh Sub Bab Al-Istima'
- Gambar 2 Contoh Teks Al-Istima' (Buku Guru hlm. 33)
- Gambar 3 Contoh Sub Bab Al-Hiwar
- Gambar 4 Contoh Sub Bab Al-Qira'ah
- Gambar 5 Contoh Sub Bab Al-Kitabah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran
2. Deskripsi Butir Instrumen 1 Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)
3. Deskripsi Butir Instrumen 2 Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA)
4. Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA Komponen Kelayakan Kegrafikan



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak terpisahkan dari manusia dan mengikuti di dalam setiap pekerjaannya. Mulai saat bangun pagi-pagi sampai jauh malam waktu ia beristirahat, manusia tidak lepasnya memakai bahasa. Bahasa ialah alat yang digunakan untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan; alat yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling berurat-berakar dari masyarakat manusia.¹

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa Internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.²

Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya dari Taman Kanak-kanak sampai pendidikan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa Asing, termasuk

¹ Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1994), hlm. 4.

² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.³

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini, cukup tinggi baik yang muslim maupun non muslim. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab diberbagai negara antara lain Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian Keislaman di Madrid Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon, Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Institut-Institut Pembelajaran bahasa Arab milik Yayasan al-Khoiry dari Emirat Arab yang tersebar di Indonesia, masing-masing di Surabaya, Makassar, Malang, Bandung dan Solo, dan pondok-pondok Pesantren di negeri ini.⁴

Supaya pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik, hendaknya ditunjang dengan sumber dan materi yang memadai.⁵ Dari sekian banyak elemen pembelajaran bahasa Arab, materi pelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi-materi pelajaran tersusun dalam buku teks (*textbook*), dan sebuah buku teks haruslah mempunyai tujuan yang jelas.⁶ Kemudian, faktor penggunaan buku ajar (buku teks) dalam pembelajaran juga menjadi sesuatu

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 56-57.

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 99.

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 20

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 107-108

yang urgen, karena peranannya di samping pendidik hingga saat ini, masih menjadi instrumen yang cukup menentukan keberhasilan pembelajaran.⁷

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, diperlukan penyediaan buku teks yang lengkap di tangan peserta didik dan penerapan cara mempelajari buku teks yang baik. Penyediaan buku teks yang lengkap di tangan peserta didik dapat dilakukan dengan cara: orangtua membelikan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan anaknya, perpustakaan sekolah menyediakan buku teks sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan perpustakaan sekolah memberikan pelayanan sebaik-baiknya terhadap peserta didik.⁸

Selanjutnya bahan ajar (buku teks) yang akan disampaikan kepada peserta didik harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Relevan dengan standar kompetensi (saat ini kompetensi inti) mata pelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.
2. Bahan ajar merupakan isi pembelajaran dan penjabaran dari standar kompetensi serta kompetensi dasar tersebut.
3. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh.
4. Berkaitan dengan bahan sebelumnya.
5. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju yang kompleks.
6. Praktis.
7. Bermanfaat bagi peserta didik.
8. Sesuai dengan perkembangan zaman.
9. Dapat diperoleh dengan mudah.
10. Menarik minat peserta didik.
11. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik.
12. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
13. Berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.
14. Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya.
15. Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik.

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 106.

⁸ Masnur Muslich, *Textbook Writing*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm. 96.

16. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
17. Membedakan bahan ajar untuk anak-anak dan orang dewasa.
18. Menghargai perbedaan pribadi peserta didik dan pemakainya.⁹

Sehubungan dengan urgensi bahan ajar, dalam hal ini buku ajar, yang sesuai bagi proses pembelajaran bahasa Arab, studi mengenai analisis buku ajar pelajaran bahasa Arab, khususnya untuk tingkat SMA/MA, tersebut perlu mendapat perhatian. Peneliti menganggap penting melakukan studi ini, dengan harapan dapat membantu para tenaga pendidik, orang tua, dan peserta didik untuk dapat menentukan dan memanfaatkan buku ajar Bahasa Arab yang berkualitas untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah, khususnya di SMA/MA.

Fokus penelitian ini adalah analisis mengenai buku ajar *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah* yang dimana buku ini telah disusun untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013 dan disusun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2014. Buku tersebut merupakan buku ajar wajib yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Indonesia yang menerapkan Kurikulum 2013. Adapun buku ajar yang diteliti adalah buku ajar pegangan peserta didik.

Jika dilihat sekilas, buku ini cukup menarik karena dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar-gambar yang berkaitan dengan masing-masing tema dalam babnya. Dari segi materi, buku ini memuat materi pelajaran yang ramah

⁹ Zulhanna, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 140.

realitas, yaitu berdasarkan kejadian-kejadian di lingkungan peserta didik yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013.

Meski buku ini tidak diragukan lagi dan sudah digunakan sebagai buku acuan wajib, namun ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh para tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dalam buku ajar tersebut. Dari hasil wawancara bebas penulis dengan salah satu pendidik Bahasa Arab di sebuah madrasah, beliau mengatakan bahwa buku ini merupakan buku wajib untuk Madrasah Aliyah kelas X, namun terkadang beliau kesulitan karena peserta didik yang berasal dari latar belakang berbeda, yakni beberapa peserta didik merupakan alumni dari MTs dan yang lainnya berasal dari SMP, yang notabene belum pernah mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab. Kemudian, penulis juga menemukan beberapa kata yang salah penulisan harakatnya, sehingga bisa saja menimbulkan perbedaan maksud dan arti serta akan berpengaruh juga pada pemahaman peserta didik. Dari beberapa kesulitan tersebut, penulis merasa penelitian ini penting dilakukan dalam rangka memberikan sumbangsih untuk tenaga pendidik agar dapat menggunakan dan memanfaatkan buku ajar tersebut secara lebih baik dan lebih maksimal, serta berkontribusi untuk penulis buku sebagai perbaikan penulisan isi buku.

B. Definisi Operasional

1. Analisis Buku Ajar

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta

hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah dalam *Ta'lim al-Lughah Li Ghairi Nathiqina Biha: Manahijuhu wa Asalibuhu*, yang dimaksud dengan bahan ajar adalah seperangkat pengalaman edukatif, data, dan informasi-informasi yang diharapkan menambah perbekalan mahapeserta didik. Selanjutnya menurut *National Center for Vocational Education Reserach Ltd/National Center for Competency Based Training* bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan pendidik/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Paparan lebih detail ditegaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.¹⁰

Dalam konteks ini, maka bahan ajar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu bahan ajar model cetak, dan bahan ajar model elektronik. Bahan ajar model cetak terdiri dari handout, makalah/paper, diktat, modul, LKS, buku dasar (buku ajar/buku teks) dan buku referensi.¹¹

Pengertian **handout** adalah *something given as charity to somebody in need or a document that is distributed to a group*; **makalah/paper** adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dalam suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan, atau karya tulis pelajar atau mahapeserta didik sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas sekolah atau perpendidikan tinggi; **diktat** adalah catatan pelajaran yang dibuat oleh peserta didik pada waktu mengikuti pelajaran, atau buku pelajaran yang disusun oleh pendidik berupa stensilan (bukan cetakan), atau berita

¹⁰ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*,... hlm. 149.

¹¹ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*,... hlm. 149.

yang didiktekan melalui radio; **modul** adalah standar atau satuan pengukur, atau kegiatan program belajar-mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari pendidik pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk penilai, mengukur keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran; **LKS** adalah Lembar Kerja Peserta didik; **buku dasar** (buku ajar/buku teks) adalah *a book that treats a subjects comprehensively and is used by students as basis for study* (sebuah buku yang berisi seluruh materi pelajaran yang digunakan oleh peserta didik sebagai acuan belajarnya); **buku referensi** adalah buku rujukan atau *a book that is intended to be used for looking up facts, definitions, or other informations*.¹²

Buku ajar adalah buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Ciri-ciri buku ajar adalah: (1) sumber materi ajar; (2) menjadi referensi baku untuk mata pelajaran tertentu; (3) disusun sistematis dan sederhana; dan (4) disertai petunjuk pembelajaran.¹³

Chambliss dan Calfee menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks/buku ajar adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya).¹⁴

Pendapat lain menjelaskan bahwa buku teks/buku ajar adalah buku acuan wajib yang digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁵

¹² Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*,... hlm. 149-150.

¹³ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 33.

¹⁴ Masnur Muslich, *Textbook Writing*,... hlm. 50.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis buku ajar atau buku teks adalah kegiatan menguraikan, menelaah isi buku berbentuk cetak yang berisi teks-teks materi pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu bagi peserta didik untuk memahami dan belajar mengenai suatu pelajaran yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan tertentu.

2. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayain, bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan Latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad Pertengahan, bahasa Arab merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat, yang menyebabkan bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.¹⁶

Bahasa Arab (*al-lughah al-'Arabiyyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik. Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram. Bahasa Arab modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh dunia Arab, sedangkan bahasa Arab baku diketahui di seluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran <http://documents.tips/documents/nomor-11-tahun-2005pdf.html> akses tanggal 27/12/2015 pukul 04:34 WIB.

¹⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 31-32.

berasal dari bahasa klasik yang telah menjadi bahasa kesusastraan dan agama Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.¹⁷

Bahasa Arab termasuk rumpun semit atau semitik. Bahasa semit adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang atau bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Eufrat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah), seperti bahasa Finisia, Ibrani, Arabia, Suryania, dan Babilonia. Dari sekian banyak bahasa tersebut, yang dapat bertahan sampai sekarang adalah Ibrani. Sebernarnya, bahasa Arab muncul sejak abad sebelum Islam. Sebab, bukti peninggalan bahasa Arab baru dapat dicatat hanya sejak dua abad sebelum Islam, sehingga pencatatan bahasa Arab baru bisa dimulai saat ini.¹⁸

3. Kurikulum 2013

Istilah kurikulum muncul untuk pertama kalinya dan digunakan dalam bidang olahraga. Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi istilah kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada pendidikan tinggi.¹⁹

Apabila ditelusuri lebih jauh, kurikulum mempunyai berbagai macam arti, yaitu: 1) sebagai rencana pengajaran, 2) sebagai rencana belajar peserta

¹⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm. 32.

¹⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 32-33.

¹⁹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19-20).

didik, 3) sebagai pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dari sekolah atau madrasah.

Dari pengertian tersebut, kurikulum didefinisikan sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah atau madrasah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun.²⁰

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pengertian kurikulum dapat dilihat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 1 ayat (9), ialah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”²¹

Sedangkan Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2004. KBK atau *Competency Based Curriculum* dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.²²

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang peneliti jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana kelayakan buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al’Arabiyyah kelas X Madrasah Aliyah dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku?”

²⁰ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*,... hlm. 20.

²¹ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*,... hlm. 22.

²² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*,... hlm. 66.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan kelayakan buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al'Arabiyyah kelas X Madrasah Aliyah dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku.
- b. Untuk memberikan rekomendasi mengenai kelayakan buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al'Arabiyyah kelas X Madrasah Aliyah dari aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan buku.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kajian teoritis-akademis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan dapat berkontribusi dalam pemikiran dan masukan terkaitan dengan buku ajar yang berkualitas sebagai media pembelajaran Bahasa Arab tentang kelebihan dan kekurangan khususnya dilihat dari segi materi.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

- 1) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang buku ajar Bahasa Arab bagi penulis dan pembaca umumnya.
- 2) Menjadi kontribusi pemikiran bagi pemerhati pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi segenap civitas akademika IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa didik Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah

dan Ilmu Kependidikan, sebagai rujukan untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut khususnya penelitian yang berkaitan dengan buku ajar.

- 4) Sebagai masukan terhadap para pembuat kebijakan pendidikan untuk lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan pendidikan yang relevan saat ini serta menambah wawasan yang berkaitan dengan buku ajar Bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengkajian yang penulis lakukan, sudah cukup banyak skripsi yang berkaitan dengan bahan ajar Bahasa Arab, hanya saja penulis menemukan penelitian tersebut pada *digital library* milik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sendiri masih jarang penulis temukan penelitian yang membahas mengenai buku ajar Bahasa Arab tersebut.

Diantara penelitian yang penulis kaji antara lain adalah skripsi karya Syafiq Muqoffi yang berjudul “Analisis Buku Teks Ta’lim Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S. Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas buku ajar wajib yang digunakan di sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan menganalisis dari segi materi berdasarkan seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi buku. Penelitian ini diteliti dengan menggunakan

pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini yaitu penelitian literatur atau yang dikenal juga dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil dari penelitian ini, buku tersebut telah memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi. Sedangkan pentahapan dan penyajian buku tersebut telah sesuai dengan konsep seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu objek penelitiannya, atau buku ajar yang akan diteliti, dan aspek yang akan dijadikan acuan untuk melakukan penelitian. Meski begitu, keduanya memiliki kaitan, yaitu meneliti, mengkaji, menganalisis dan menilai isi suatu buku dengan acuan tertentu sehingga dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk penulis buku agar dapat dijadikan bahan rujukan perbaikan dan pengembangan buku tersebut.

Skripsi karya Hafshah Nurlaila yang berjudul “Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas buku ajar Mahir Bahasa Arab 1 kelas X Program Keagamaan dan menganalisis dari segi kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan dan kegrafikan menurut teori Masnur Muslich. Penelitian atau skripsi ini diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu objek penelitian atau buku ajar yang diteliti. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa dari segi materi, buku tersebut telah memenuhi kriteria buku teks sesuai dengan teori yang

digunakan peneliti. Sedangkan dari segi penilaian penyajian, kebahasaan dan kegrafikan pun buku tersebut sudah sesuai dengan standar buku yang baik. Meski begitu, buku tersebut membutuhkan buku pendamping lain sebagai referensi dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan pemanfaatan buku tersebut. Adapun kaitan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu meneliti, mengkaji, menganalisis dan menilai isi suatu buku dengan acuan tertentu sehingga dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk penulis buku agar dapat dijadikan bahan rujukan perbaikan dan pengembangan buku tersebut. Kemudian penelitian ini menjadi rujukan yang paling relevan karena acuan yang digunakan untuk menilai buku relatif sama.

Skripsi karya Lutfi Abdul Basit yang berjudul “Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab ‘Ayo Fasih Berbahasa Arab’ Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang analisis buku ajar ‘Ayo Fasih Berbahasa Arab’ kelas XII Madrasah Aliyah berdasarkan teori Mackey yaitu analisis dari segi seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi, serta membahas mengenai kelebihan dan kekurangan buku tersebut. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu objek penelitiannya atau buku ajar dan teori serta acuan yang digunakan untuk menganalisis buku ajar tersebut. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa buku ajar tersebut telah memenuhi kriteria buku ajar sesuai dengan teori yang peneliti gunakan sebagai acuan, serta telah sesuai pula dalam hal seleksi

(pemilihan materi), gradasi (pengelompokan atau penpendidikan), presentasi (penyajian), dan repetisi (penajaman). Adapun kaitan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah meneliti, mengkaji, menganalisis dan menilai isi suatu buku dengan acuan tertentu sehingga dapat memberikan kontribusi dan masukan untuk penulis buku agar dapat dijadikan bahan rujukan perbaikan dan pengembangan buku tersebut.

Melihat dari beberapa kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menganalisis buku ajar *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah* yang disusun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan terbit tahun 2014 dengan menerapkan Kurikulum 2013. Dengan demikian, penulis yakin bahwa penelitian yang penulis lakukan ini asli dan terhindar dari plagiasi atau duplikasi, serta memiliki relevansi tersendiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Metode penelitian dapat dibedakan pada metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.²³

Adapun metode yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang --oleh sejumlah individu

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 7.

atau sekelompok orang—dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²⁴

Berikut beberapa karakteristik penelitian kualitatif antara lain:

- a. Lingkungan alamiah (*natural setting*)
- b. Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrument*)
- c. Beragam sumber data (*multiple source of data*)
- d. Analisis data induktif (*inductive data analysis*)
- e. Makna dari para partisipan (*participants' meaning*)
- f. Rancangan yang berkembang (*emergent design*)
- g. Perspektif teoritis (*theoretical lens*)
- h. Bersifat penafsiran (*interpretive*)
- i. Pandangan menyeluruh (*holistic account*)²⁵

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu penelitian pustaka (*library research*), penelitian lapangan (*field research*), penelitian tokoh dan penelitian tindakan kelas.²⁶

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian literatur atau disebut juga penelitian kepustakaan atau *library research*. *Library research* adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.²⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah

²⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 4.

²⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*,... hlm. 261-263.

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*,... hlm. 7.

²⁷ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut, 2007), hlm. 85.

narasumber yang dapat memberikan informasi kepada pengumpul data.²⁸

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku ajar *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah*, yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2014.

Sedangkan sumber data sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tertulis. Bentuk sumber sekunder dapat berupa berkas dari lembaga terkait, berita dari media massa, hasil penelitian atau laporan yang telah dilakukan sebelumnya dan buku.²⁹ Kemudian, sumber data sekunder yang penulis gunakan untuk menganalisis sumber data primer antara lain:

- a. Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks karya Masnur Muslich.
- b. Buku Teks Pelajaran, karya B. P. Sitepu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari jenis penelitian ini, yakni *library research*, maka pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁰

Adapun dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*,... hlm. 7.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*,... hlm. 7.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2014), hlm. 274.

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya: foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.³¹

4. Teknik Analisis Data

Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang data-data penelitian dikumpulkan dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian berupa dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Kemudian, teknik dalam menganalisis data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan analisis buku ajar bahasa Arab Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah kelas X akan penulis kumpulkan, baik data primer, maupun sekunder.

b. Reduksi Data

Semua data yang telah terkumpul kemudian akan penulis analisis dengan cara memilah-milah mana data yang dibutuhkan dan yang tidak. Data-data tersebut kemudian dipisahkan mana yang menjadi fokus penelitian yang penulis kemukakan yaitu analisis buku ajar bahasa Arab Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah kelas X.

³¹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 368

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka penulis kemudian akan menyajikannya secara terorganisasi. Hal ini supaya data yang ditampilkan mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, direduksi, dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, maka data yang diperoleh melalui dokumentasi sebagai bahan acuan penulis dalam penarikan kesimpulan. Dengan begitu, analisis buku ajar bahasa Arab Durus al-Lughah al-‘Arabiyyah kelas X Kurikulum 2013 Kementerian Agama dapat tergambar dengan jelas, dari segi kelayakan isi, penyajian materi, kebahasaan dan kegrafikan buku.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya terdiri dari lima bab.

Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori, yang terdiri dari empat sub bab, pertama yaitu sub bab buku ajar, yang membahas mengenai pengertian buku ajar atau buku teks. Sub bab kedua membahas mengenai pengertian bahasa Arab. Sub bab ketiga membahas tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan

kurikulum 2013, yaitu konsep kurikulum mata pelajaran bahasa Arab yang diatur dalam kurikulum 2013. Kemudian, sub bab keempat membahas mengenai karakteristik buku teks dengan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

BAB III, hasil penelitian, yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai gambaran umum buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah kelas X, meliputi: identitas buku ajar dan deskripsi umum buku ajar. Kemudian, sub bab kedua membahas mengenai hasil telaah buku ajar.

BAB IV, pembahasan yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas mengenai substansi buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah kelas X, meliputi isi buku ajar dan contoh materi dalam buku ajar. Sub bab kedua membahas tentang analisis buku ajar bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah kelas X.

BAB V, penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis pada buku ajar Bahasa Arab *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* kelas X Madrasah Aliyah yang disusun dan diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2014, maka dalam bab ini, peneliti mencoba menguraikan kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Dari aspek kelayakan isi, secara umum buku ajar ini sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan isi buku, karena memenuhi kesesuaian dengan KI dan KD pada kurikulum mata pelajaran yang berkaitan, kakuratan dan kedalaman materi. Materi dalam buku ajar ini juga sudah akurat dan mendalam karena dilengkapi dengan konsep, contoh, dan ilustrasi yang jelas dan menarik. Kemudian ditambah dengan materi pendukung yang cukup memadai yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun, perlu adanya penjelasan yang lebih rinci dalam materi pendukung pada buku ajar ini, jadi tidak hanya disajikan contoh-contohnya saja. Selain itu, perlu juga dilengkapi dengan media audio untuk materi al-istima'. Gambar-gambar yang dijadikan ilustrasi banyak yang mengambil dari internet.

Kemudian, dari aspek kelayakan penyajian dari segi teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian secara umum sudah sesuai dengan indikator penilaian kelayakan penyajian tersebut. Hanya saja pada segi kelengkapan penyajian, bagian isi kurang sesuai karena terdapat beberapa

kesalahan penulisan harakat, dan pada bagian penyudah, kurang dilengkapi dengan kamus atau daftar istilah yang dimana keduanya penting dicantumkan karena pada daftar kosa kata di tiap bab tidak dicantumkan arti dari masing-masing kata tersebut.

Penilaian dari aspek kelayakan kebahasaan, secara umum, sudah sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik, bersifat komunikatif dan beruntut. Hanya saja, seperti yang dijelaskan sebelumnya, ada beberapa kekeliruan harakat yang terdapat dalam buku ajar ini.

Kemudian, penilaian dari aspek kegrafikan buku. Secara umum, penilaian dari aspek kegrafikan buku sudah sesuai dengan teori yang dijabarkan, karena ukuran buku yang sesuai standar ISO, desain kulit buku (cover) yang menarik dan tidak banyak menggunakan jenis huruf, lalu desain isi buku yang harmonis tatak letaknya, dilengkapi dengan ilustrasi menarik yang ditata dengan rapi sehingga tidak mengganggu isi materi secara keseluruhan.

B. Saran

Buku ajar yang menjadi pegangan guru dan siswa merupakan sumber dan media pembelajaran yang utama. Oleh karena itu, apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, maka dapat menjadi faktor yang menyebabkan kesalahpahaman terhadap suatu konsep ilmu. Untuk itu, Kementerian Agama Republik Indonesia perlu jeli dan berhati-hati dalam penyusunan buku ajar ini, agar dapat meminimalisir kekeliruan atau tidak ada kekeliruan sama sekali.

Dari hasil analisis buku ajar di atas, terdapat beberapa kekeliruan yang perlu diperbaiki oleh penulis buku supaya kekeliruan tersebut dapat diminimalisir pada penerbitan buku ini di kemudian hari. Salah satunya, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, yaitu kekeliruan penulisan harakat. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan makna, sehingga akan membuat peserta didik salah dalam mengartikan atau mengetahui makna dari suatu kata, sehingga dapat mempengaruhi pemahamannya. Selain itu, perlu adanya keterangan yang lebih rinci pada sub bab at-tarkib, sehingga peserta didik akan memahami konsep dan definisinya.

Kemudian, perlu ditambahkan kamus kecil, glosarium dan daftar istilah pada bagian akhir buku, karena kedua hal itu merupakan hal yang penting untuk mendukung pembelajaran dan kelengkapan materi, karena pada daftar kosa kata atau al-mufradat yang ada di tiap bab tidak mencantumkan artinya. Untuk ilustrasi dan gambar, alangkah lebih baik jika didokumentasikan langsung dari lapangan sesuai dengan tema-tema yang disajikan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Durus Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Kelas X Madrasah Aliyah” ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Penulis harap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pada khususnya, dan bagi pembaca sekalian, pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, Lutfi. 2014. *Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab 'Ayo Fasih Berbahasa Arab' Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah (Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Bahasa Arab Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) <http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/Bahasa-Arab.zip> akses tanggal 2 januari 2017 pukul 04:41 WIB.
- Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA/MA Komponen Kelayakan Kegrafikan <http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2016/04/Instrumen-Penilaian-Kegrafikaan-Buku-Siswa.pdf> akses tanggal 2 Januari 2017 pukul 04:55 WIB.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurinasih, Inas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. : Kata Pena.
- Larasati, Dwi. 2016. *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI Dengan Konsep Kurikulum 2013*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Muqoffi, Syaviq. 2013. *Analisis Buku Teks Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S. Pd.I dan Nurul Cholidiyah S.H.I (Tinjauan Dari Segi Materi)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abudin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurlaila, Hafshah. 2015. *Telaah Bahan Ajar Mahir Bahasa Arab 1 Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Kelas X Madrasah Aliyah Program Keagamaan Karya Rowi dkk. (Tinjauan Dari Segi Kelayakan Materi, Penyajian, Bahasa, Dan Kegrafikan)*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/peraturantentangPNS/khit1413864329.pdf> akses tanggal 27/11/2015 pukul 05:01 WIB.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran <http://documents.tips/documents/nomor-11-tahun-2005pdf.html> akses tanggal 27/12/2015 pukul 04:34 WIB.
- Pohan, Rusdi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sitepu, B. P. 2012. *Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.